

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan salah satu lembaga Independen di Indonesia yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Lembaga Penjamin Simpanan memiliki mandat untuk menjaga kepercayaan Nasabah dan menjaga stabilitas keadaan Perbankan di Indonesia. Praktikan telah menyelesaikan Kerja Profesi selama 3 Bulan, sejak 3 Juli 2023 sampai dengan 29 September 2023. Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) ini memberikan banyak sudut pandang baru terhadap praktikan terhadap dunia kerja dan lingkup pekerjaan akuntansi di luar Universitas. Praktikan telah diberikan banyak kesempatan untuk mempelajari Ilmu baru dan informasi terbatas seputar perbankan melalui program Kerja Profesi di Lembaga Penjamin Simpanan.

Praktikan dapat mendapatkan pengalaman baru seputar kinerja Lembaga Penjamin Simpanan, dengan bagian kinerja program Restrukturisasi Perbankan. Dengan tugas yang diberikan oleh staf terkait, praktikan mempelajari berbagai jenis bentuk kajian, dan strategi pencegahan krisis yang disusun dan dibentuk oleh Divisi Dukungan Operasional PRP. Dalam hal ini juga sumber daya LPS yang digunakan bagi rencana pengendalian krisis, dimanfaatkan dan ditetapkan bersama undang-undang LPS yang disahkan tahun 2008.

Selama melaksanakan kerja profesi, beberapa kendala muncul karena Praktikan belum memahami betul ranah kerja dan lingkup kerja pada Grup Dukungan Operasional Persiapan Program Restrukturisasi Perbankan. Lingkup kerja yang baru membantu praktikan mendapatkan pengalaman dan wawasan baru terhadap lingkungan ekonomi negara dan lingkup perbankan.

Karena praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan praktik di LPS, Ilmu baru dan pengetahuan diluar teoritis terasa sangat berharga bagi praktikan. Guna mengembangkan ilmu, diluar tugas dan kewajiban praktikan berkesempatan untuk mengikuti banyak kegiatan yang disediakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Kegiatan tersebut mendukung minat, bakat dan tambahan ilmu secara universal dan luas. Dengan demikian LPS sebagai lembaga independen mampu memberikan kesempatan dan pengalaman berharga bagi praktikan. Mengingat salah satu wujud tata kelola perusahaan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan terus berkembang dalam berbagai bidang keilmuan.

4.2 Saran

4.2.1 Saran Untuk Lembaga Penjamin Simpanan

1. Perusahaan dapat menyediakan posisi internship sesuai dengan kebutuhan peserta magang.
2. Meningkatkan Pengendalian sistem informasi berbasis teknologi, agar mempermudah operasional secara otomatis.

4.2.2 Saran Untuk Universitas Pembangunan Jaya

1. Guna mendukung terbukanya akses lebih luas bagi mahasiswa dan tenaga pendidik, Universitas dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain diluar Grup Jaya.
2. Membina hubungan kerjasama yang baik dan lebih dalam lagi antara universitas dengan instansi/perusahaan tempat pelaksanaan Kerja Profesi.
3. Sebagai rencana keberlanjutan, Universitas dapat melakukan mediasi yang teratur bersama instansi tempat pelaksanaan Praktik Kerja Profesi guna membuka peluang yang baik bagi periode Kerja Profesi selanjutnya.

4.2.3 Saran Untuk Mahasiswa

1. Diharapkan Mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri untuk mempelajari setiap materi dari masing-masing topik yang ada di Program Studi Akuntansi sebelum memulai Kerja Profesi.
2. Mahasiswa dapat mencari informasi tempat Kerja Profesi yang dituju minimal 4 bulan sebelum jadwal KP dimulai. Dengan demikian, Perusahaan/Kantor tempat Kerja Profesi yang dituju sesuai dengan kriteria yang akan diberikan oleh Universitas.
3. Mahasiswa dapat melaksanakan Kerja Profesi dengan sungguh-sungguh, agar pengalaman di dunia pekerjaan menjadi lebih maksimal sebagai bekal setelah lulus dari Universitas.
4. Mempelajari pengetahuan umum seputar tempat pelaksanaan Praktik Kerja, agar memiliki ilmu dasar ketika melaksanakan Kerja Profesi.